



PENA PENDIDIKAN

MEDIA INFORMASI & KOMUNIKASI SEKOLAH BINAAN

YPA-MDR PERLUAS DAERAH BINAAN HINGGA INDONESIA TIMUR



Bupati Kupang Ayub Titu Eki dan *Chief of Corporate Communications, Social Responsibility & Security* PT Astra International Tbk Pongki Pamungkas (kiri) usai menandatangani MoU perjanjian kerjasama antara PT Astra International Tbk dan Kabupaten Kupang didampingi Ketua Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (YPA-MDR) Arietta Adrianti (kedua kanan) dan Sekretaris YPA-MDR Kristanto (kanan)

PT Astra International melalui YPA-MDR memperluas wilayah daerah sekolah binaan ke Indonesia bagian timur yakni di Kecamatan Takari dan Kecamatan Amarasi Selatan, yang terletak di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penandatanganan MoU dilakukan oleh *Chief Corporate Communication, Environment Social Responsibility & Security* Pongki Pamungkas dengan Bupati Kupang Drs. Ayub Titu Eki, MS.PhD. dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kerjasama yang dilakukan oleh Ketua Pengurus YPA-MDR, Arietta Adrianti dengan Kepala Dinas Pendidikan Dra. Yayuk E.Y. Hardianari, Mt di Kantor Bupati Kupang pada hari

Jumat, 22 April 2016.

“Bantuan program pendidikan oleh PT Astra International Tbk dan YPA-MDR adalah untuk mewujudkan siswa yang cakap, berprestasi, berkarakter, dan berbudaya” ujar *Chief Corporate Communication, Environment Social Responsibility & Security* Pongki Pamungkas saat memberikan kata sambutan. Kerjasama ini merupakan realisasi dan komitmen program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Astra International Tbk di bidang Pendidikan, Lingkungan, UMKM dan Kesehatan di Kabupaten Kupang. YPA-MDR sebagai pengelola CSR bidang pendidikan sebagaimana visi & misinya meningkatkan mutu

pendidikan melalui program akademik, karakter, kecakapan hidup dan seni budaya kepada 10 sekolah dasar di Kabupaten Kupang, yaitu 5 SD di Kecamatan Takari (SDN Bokong 1, SDN Bokong 2, SDN Bijaesahan, SDN Kiupakes dan SDN Oesusu) dan 5 SD di Kecamatan Amarasi Selatan (SDN Bunraen 1, SDN Bunraen 2, SD Inpres Sohraen, SDN Retraen dan SDN Inpres Sahraen). Selain 10 sekolah binaan baru di Kabupaten Kupang, sebelumnya PT Astra International Tbk melalui YPA-MDR sudah melakukan pembinaan di 50 sekolah negeri yang terdiri dari 38 SD, 9 SMP dan 3 SMK dengan total 699 guru dan 11.242 siswa binaan.

EDITORIAL

Penanggung Jawab
Arietta Adrianti
Kristanto

Redaktur
Sudiyatmoko, Rudy

Redaktur Pelaksana
Cahya Gumilar

Staf Redaksi
Yusup, Indah, Rahayu, Emil
Aranus, Devi, Dita

Sekapur Sirih

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, atas Rahmat-Nya buletin YPA-MDR edisi ketiga pada tahun 2016 ini dapat terbit. Pada edisi kali ini mengangkat berita utama mengenai penambahan wilayah binaan ke Kabupaten Kupang. Selain itu dimuat pula berbagai kegiatan pembinaan YPA-MDR di seluruh wilayah binaan, adiwiyata summit, perayaan hardiknas

dan guru berprestasi. Pada rubrik jalan-jalan kali ini akan mengangkat salah satu objek wisata yang berada di NTT. Semoga buletin ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Arietta Adrianti
Ketua Pengurus YPA-MDR

DUTA LINGKUNGAN DARI SEKOLAH BINAAN YPA-MDR PADA ADIWIYATA SUMMIT

Dalam rangka meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan alam bagi para murid sekolah binaan dan dalam rangka memperingati Hari Bumi, YPA-MDR beserta 2 sekolah binaan menghadiri Adiwiyata Summit yang diselenggarakan oleh PT Astra International Tbk selama dua hari, Sabtu dan Minggu 23-24 April 2016 di Sentul Eco Edu Tourism Forest. Lokasi ini berada dalam satu wilayah dengan Haroto Pusako, hutan konservasi yang digagas oleh Astra dengan tujuan untuk menjadi kawasan *eco edu tourism* yang terbuka bagi umum.

YPA-MDR mengirimkan peserta 2 guru dan 4 siswa yang merupakan duta lingkungan dari SDN 2 Kertosari, Kecamatan Tanjungsari - Kabupaten Lampung Selatan dan dari SMPN 2 Gedangsari, Kecamatan Gedangsari - Kabupaten Gunungkidul. Kedua sekolah binaan tersebut sudah



siswa sedang membajak sawah

mendapat penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata. Adiwiyata merupakan nama program pendidikan lingkungan hidup yang diharapkan menjadi wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika agar tercapai kesejahteraan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

Kegiatan yang bertemakan “Gaya Hidup Ramah Lingkungan dan



kegiatan *outbound*

Kecintaan akan Alam” ini juga dihadiri oleh para duta lingkungan Grup Astra yang terdiri dari 159 siswa beserta guru dari 54 SD, SMP dan SMA binaan Astra serta komunitas lingkungan daerah. Para duta lingkungan sangat senang mengikuti kegiatan Adiwiyata Summit ini. Harapannya para duta lingkungan Grup Astra dapat menjadi pelopor dalam menjaga lingkungan hidup sedini mungkin agar masa depan bangsa ini menjadi lebih baik.

GREEN COMMUNITY SMPN 4 LEUWILIANG



panen cabe rawit

Bumi adalah bagian terkecil dalam susunan alam semesta ini yang diciptakan dengan sangat sempurna dan dapat menghidupi seluruh makhluk yang hidup di atasnya. Namun kondisi bumi saat ini sudah memprihatinkan akibat ulah tangan manusia. Maka dari itu diperlukan gerakan pelestarian lingkungan. Dalam rangka menjadikan Sekolah Adiwiyata, SMPN 4 Leuwiliang, Kecamatan Leuwiliang - Kabupaten Bogor mendirikan *Green Community* untuk



kegiatan bercocok tanam

menumbuhkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekolah yang bersih, indah dan rapih serta berkarakter agar peduli dengan lingkungan sekolah. *Green Community* ini merupakan upaya untuk mewujudkan Sekolah Adiwiyata dengan melaksanakan aktivitas kegiatan berupa berkebun, perawatan tanaman, pembuatan kompos atau pupuk cair serta perawatan kebersihan sekolah. Kegiatan ini merupakan rutinitas para siswa di hari Jumat pukul 14.00 - 16.00 WIB.

Terdapat 4 divisi pada *Green Community* ini, yaitu Divisi 1 Pengelolaan Kebun Sekolah, Divisi 2 Pengelolaan Pertamanan dan tanaman hias, Divisi 3 Pengelolaan Hutan Sekolah, dan Divisi 4 Pengelolaan Pupuk Organik dan Pupuk Organik Cair. Beberapa hasil panen *Green Community* ini adalah cabai, kangkung, bayam, tomat, terung, pakcoy dan caisim. Hasil panen nantinya akan dijual dan hasil penjualannya akan kembali ke sekolah sebagai dana operasional *Green Community*.

Hingga kini program “Menuju Sekolah Adiwiyata” terus berlangsung di SMPN 4 Leuwiliang. Harapannya *Green Community* yang sekarang hanya memiliki 16 anggota akan terus bertambah kedepannya agar visi dan misi dari *Green Community* ini dapat tercapai.

KERJASAMA YPA-MDR DENGAN IPB DALAM PEMBINAAN SEKOLAH



penyampaian materi oleh tim narasumber dari Institut Pertanian Bogor



di dalam praktek proses pengolahan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka meningkatkan kompetensi guru sekolah binaan, YPA-MDR bekerjasama dengan Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melaksanakan program pembinaan bagi guru produktif SMKN 1 Leuwiliang.

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dan mampu memanfaatkan semua sumberdaya yang ada secara terpadu sebagai upaya mencapai tujuan sekolah, yaitu menghasilkan lulusan yang bermutu dan produktif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah proses yang mutlak untuk dilakukan di dalam suatu institusi untuk dapat menghasilkan kualitas kerja yang

lebih baik. Peningkatan kompetensi seorang guru menjadi hal yang sangat penting agar guru dapat menjadi sarana untuk transfer teknologi yang lebih baik. Untuk sekolah dengan kompetensi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian, maka hal ini dapat dicapai dengan penambahan pemahaman guru terhadap dasar-dasar teknologi proses pengolahan hasil pertanian dan penerapan prinsip dasar tersebut

Pada tanggal 30 – 31 Mei 2016, dilaksanakan pelatihan pertama yang diikuti oleh 5 guru produktif SMKN 1 Leuwiliang. Pada pelatihan tersebut disampaikan mengenai ilmu dasar pengolahan hasil pertanian. Semoga dengan dilaksanakannya kerjasama ini dapat meningkatkan kualitas SDM yang dapat mencetak lulusan yang unggul dan dapat bersaing di dunia kerja.

RAYAKAN HARDIKNAS SEBULAN PENUH, KEMDIKBUD USUNG “NYALAKAN PELITA, TERANGKAN CITA-CITA”

Jakarta, Kemendikbud - Perayaan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) (2/5) pada tahun 2016 ini akan dirayakan berbeda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Kemdikbud bekerjasama dengan berbagai pihak, komunitas dan para penggiat pendidikan se-Nusantara menyelenggarakan peringatan pendidikan dan kebudayaan dalam sebuah rangkaian Bulan Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan tema “Nyalakan Pelita, Terangkan Cita-Cita”, Kemdikbud berusaha mengajak semua pihak untuk tidak hanya merayakan tapi juga peduli dengan pendidikan di Indonesia.

Dalam upacara Hardiknas, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan mengatakan, “Mari kita perluas keriaan pendidikan dan kebudayaan selama sebulan ke depan. Kita bayar balik apa yang telah

kita dapatkan dari pendidikan, kita gelorakan semangat bergerak untuk pendidikan, dan kita teruskan ikhtiar bersama ini.” Ia menghimbau kepada seluruh lapisan masyarakat yang telah merasakan manfaat pendidikan untuk menyapa, mengucapkan terima kasih, dan menunjukkan apresiasi kepada para pendidik dan pejuang kependidikan.

Hal ini sesuai dengan rencana strategis Kemdikbud yang ingin melibatkan publik dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Ini bukan berarti mengurangi peran pemerintah dalam mengatasi pendidikan dan kebudayaan, melainkan pemerintah lebih mengajak semua untuk bergerak bersama. Pendidikan adalah tanggung jawab moral mereka yang terdidik. “Manusia yang terdidik dan tercerahkan adalah kunci kemajuan bangsa. Segala pencapaian yang kita raih sebagai individu maupun sebagai

bangsa kolektif tak lepas dari persinggungan dengan pendidikan “ ujar Anies.

Selain menekankan pada pelibatan publik dalam perayaan Hardiknas, Mendikbud juga menekankan pendidikan karakter. Keseimbangan karakter baik ini akan menjadi pemandunya dalam menghadapi lingkungan perubahan yang begitu cepat. Literasi dasar menjadi komponen kemampuan abad 21 yang perlu kita perhatikan berikutnya. Literasi dasar memungkinkan anak-anak meraih ilmu dan kemampuan yang lebih tinggi serta menerapkan kepada kehidupan hariannya. “Adalah tugas kita semua untuk memastikan binar keingintahuan di mata setiap anak Indonesia, serta api semangat berkarya di dalam dirinya tidak akan padam. Adalah tugas kita memberikan ruang bagi anak-anak Indonesia untuk berkontribusi.

GURU SEKOLAH BINAAN KEMBALI BERPRESTASI



Yaya Warya, Guru SMKN 1 Leuwiliang

Guru berprestasi adalah guru yang memiliki kinerja melampaui standar yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan, yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial dan mampu menghasilkan karya inovatif yang diakui baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional. Pemilihan guru berprestasi merupakan kompetisi antar guru se-Indonesia

yang rutin dilaksanakan setiap tahun mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi dan tingkat nasional. Pemilihan guru berprestasi menjadi ajang kompetisi positif dan sharing antar peserta dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.

Menjadi guru adalah pengabdian, menjadi guru berprestasi adalah kebanggaan. Hal itu lah yang dirasakan oleh Yaya Warya, guru SMKN 1 Leuwiliang yang merupakan sekolah binaan YPA-MDR. Beliau berhasil meraih Juara 1 Lomba Guru Berprestasi tingkat Kabupaten di Kabupaten Bogor. Dengan prestasi tersebut, Yaya Warya melaju ke lomba guru berprestasi tingkat provinsi. Pada tahun 2015, beliau berhasil menjadi juara 2 lomba guru berprestasi tingkat provinsi. Hal itu lah yang menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik dengan menargetkan melaju ke lomba

guru berprestasi tingkat Nasional pada tahun ini. Selagi ada niat, tegad dan semangat untuk berusaha, tidak ada yang tidak mungkin.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah target, baik target jangka pendek maupun target jangka panjang. Target jangka panjang yang akan dicapai diharapkan bisa bermuara sampai ke tingkat Nasional dan meraih hasil yang terbaik. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan diri demi mencapai target ke tingkat Nasional tersebut itu kembali kepada motivasi yang datang dari diri masing-masing. Target jangka pendek dicapai dengan mempersiapkan diri seiring dengan tugas yang diemban di sekolah. Semoga apa yang sudah ditargetkan oleh Yaya Warya dapat tercapai dan prestasi yang telah dicapai dapat menjadi motivasi guru-guru lain untuk berprestasi.

JALAN-JALAN

PULAU KANAWA, MUTIARA TERSEMBUNYI DI NTT

Ekspresi “Surga Dunia” mungkin dapat kita lihat di Pulau Kanawa. Pulau Kanawa adalah pulau kecil di Nusa Tenggara Timur yang memiliki kecantikan alam yang luar biasa dan terletak sekitar 15 kilometer dari Labuan Bajo. Pulau Kanawa luasnya 32 hektar dan terlihat menyendiri dalam luasnya lautan di sekeliling Taman Nasional Komodo. Bukit-bukit di Pulau Kanawa ditumbuhi belukar dan rumput kering sehingga terlihat seperti musim kemarau, namun jika melihat ke sisi pantainya yang biru jernih dapat terlihat terumbu karang dan bintang laut terhampar di atas pasir putih.

Dahulu kala, Pulau Kanawa dibina oleh seorang warga Labuan Bajo, lalu pulau ini diserahkan pengelolaannya pada orang Italia yang mengembangkan 14 bungalow di kaki bukit batu yang menerawang ke arah pantai. Pintu masuk ke pulau ini



Jembatan masuk ke pulau Kanawa

berupa sebuah dermaga kayu yang dihubungkan dengan jembatan kayu yang akan membawa para pengunjung pulau untuk menikmati kecantikan Pulau Kanawa. Dari dermaga juga dapat terlihat ikan beragam jenis hingga hiu kecil di dalam laut.

Menjelang sore hari, air pantai akan surut sehingga kita dapat memungut kepiting dan bintang laut. Malamnya kita bisa menikmati pemandangan hamparan bintang di langit, karena



Pasir putih pantai kanawa dan air laut yang jernih

karena listrik di Pulau Kanawa dipadamkan pada pukul 23.00 WITA.

Pulau Kanawa ini merupakan tempat liburan yang pas untuk kita yang ingin sejenak meninggalkan rutinitas di keramaian kota. Suasana yang hening dan tenang dapat menenangkan pikiran kita untuk berpikir lebih jernih. Maka dari itu, berlibur ke Pulau Kanawa dapat menjadi salah satu pilihan liburan yang menyenangkan.